

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era modernisasi kemajuan di bidang teknologi transportasi dan semakin berkembangnya mobilitas manusia berkendara di jalan raya menyebabkan kecelakaan yang terjadi semakin meningkat serta angka kematian semakin tinggi. Kecelakaan dapat terjadi tanpa di ketahui oleh seseorang kapan ada dan di mana berada. Pada kasus dengan cedera berat sering menimbulkan kematian dan kecacatan, baik akibat pertolongan yang kurang cepat atau kurang benar. Penderita cedera berat harus mendapatkan pertolongan yang secara cepat dan benar, secepatnya di bawa ke rumah sakit yang mempunyai prasarana dan fasilitas yang memadai. Trauma pada penduduk Indonesia masih tetap merupakan penyebab kematian pada seluruh kelompok umur di bawah umur 45 tahun. Lebih dari seper dua pasien-pasien trauma merupakan akibat kecelakaan lalu lintas, selebihnya akibat terjatuh, luka tembak dan luka tusuk, keracunan luka bakar dan tenggelam.

kepala divisi hubungan masyarakat (kativ Humas) menyatakan, sebanyak 1.547 jiwa meninggal dunia akibat korban kecelakaan lalu lintas di seluruh Indonesia sejak awal Januari 2012. Angka kecelakaan lalu lintas cukup tinggi dan menonjol, datanya selama satu setengah bulan ada 9.884 kasus, meninggal dunia 1.547 jiwa, luka berat 2.562 jiwa dan luka ringan 7.564 jiwa, Salah satu kematian akibat kecelakaan adalah di akibatkan trauma

abdomen. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian 75% trauma tumpul abdomen, trauma abdomen merupakan penyebab terbanyak kehilangan nyawa yang bersifat tragis, trauma abdomen yang tidak di ketahui masih tetap menjadi momok sebagai penyebab kematian yang seharusnya bisa di cegah.. (Depkes RI 2012)

Oleh karena hal tersebut di atas akan mengakibatkan kerusakan dan menimbulkan robekan dari organ-organ dalam rongga abdomen atau mengakibatkan penumpukan darah dalam rongga abdomen yang berakibat kematian. Dalam kasus ini “ waktu adalah nyawa” dimana di butuhkan suatu penanganan yang profesional yaitu cepat, tepat cermat dan akurat baik di tempat kejadian (pre hospital), transportasi sampai tindakan definitif di rumah sakit.

Perawat merupakan ujung tombak dan berperan aktif dalam memberikan pelayanan membantu klien mengatasi permasalahan yang di rasakan baik dari aspek psikologis maupun aspek fisiologi secara komprehensif.

Berdasarkan kasus yang penulis temukan di RSUD Dr. Moewardi yaitu di ruang Intensive Care Unit terdapat 12 pasien yang mengalami trauma abdomen, mengingat kenyataan pentingnya penanganan secara serius penyakit trauma abdomen maka penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan langsung pada klien dengan trauma tumpul abdomen di Ruang Intensive Care Unit Di RSUD Dr. Moewardi. Penulis berkeinginan untuk

mengimplementasikan secara langsung teori yang sudah didapat selama pendidikan, terutama penerapan asuhan keperawatan pada klien.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah :  
Bagaimana Asuhan keperawatan Pada klien Tn. S dengan Trauma Abdomen post laparatomi Atas indikasi Internal Bleeding di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Di RSUD Dr. Moewardi?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan asuhan keperawatan Kepada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Abdomen* Atas indikasi Internal Bleeding secara langsung dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di Intensive Care Unit RSUD Dr. Moewardi

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran pengkajian asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Abdomen post laparatomi* Atas indikasi Internal Bleeding di Ruang Intensive Care Unit RSUD Dr. Moewardi
- b. Memperoleh gambaran data untuk dapat di analisis pada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Abdomen* Atas indikasi Internal Bleeding di Ruang Intensive Care Unit RSUD Dr. Moewardi Surakarta
- c. Menetapkan diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas pada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Abdomen* Atas indikasi Internal Bleeding di Ruang Intensive Care Unit RSUD Dr. Moewardi Surakarta

- d. Menetapkan perencanaan asuhan keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan pada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Abdomen Atas* indikasi Internal Bleeding di Ruang Intensive Care Unit RSUD Dr. Moewardi Surakarta
- e. Mengimplementasikan rencana keperawatan pada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Abdomen Atas* indikasi Internal Bleeding di Ruang Intensive Care Unit RSUD Dr. Moewardi Surakarta
- f. Mengadakan evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Abdomen Atas* indikasi Internal Bleeding di Ruang Intensive Care Unit RSUD Dr. Moewardi Surakarta
- g. Mengetahui masalah-masalah yang muncul pada klien dengan *Trauma Tumpul Abdomen Atas* indikasi Internal Bleeding serta perawatan dalam menanggulangi masalah yang dialami.
- h. Mengetahui sejauh mana kesenjangan yang terjadi antara teori dan fakta yang ditemukan saat melakukan survey langsung pada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Adomen Atas* indikasi Internal Bleeding.
- i. Melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Trauma Tumpul Abdomen Atas* indikasi Internal Bleeding.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Profesi

Memotivasi bagi seluruh profesi perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan trauma abdomen post laparatomi atas indikasi internal bleeding

## 2. Instansi Rumah Sakit

Bagi instansi Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk perawatan pasien dengan Trauma Abdomen post laparotomi atas indikasi internal bleeding

## 3. Institusi Pendidikan

Penelitian ini sebagai wacana ilmiah dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya

## 4. Peneliti

Manfaat penelitian ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan Trauma Abdomen post laparotomi atas indikasi internal bleeding